

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Lestari terkait peran ibu dalam menjaga kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Pemahaman ibu terhadap karies gigi anak sudah cukup bagus dalam hal pencegahan dan mengatasi karies gigi anak. Ibu juga sudah tahu dengan adanya perubahan warna dan bentuk, maka anak mengalami karies gigi.
- b. Ibu memahami pentingnya kebersihan gigi anak yaitu sebagai aset masa depan anak. Karena selama hidup, manusia akan selalu mengkonsumsi makanan melalui mulut. Maka sangat penting untuk menjaga kebersihan gigi agar terhindar dari masalah pada gigi.
- c. Peran ibu dalam menjaga kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah berupa membimbing, mengingatkan, memberikan pengertian dan bisa menyediakan fasilitas bagi anak untuk menyikat gigi. Namun untuk kunjungan ke dokter gigi, ibu baru akan berkunjung saat gigi anak terasa sakit.
- d. Sebagian besar upaya yang sering dilakukan ibu untuk mengatasi karies gigi anak yaitu dengan menyikat gigi.
- e. Adapun hambatan yang dialami para ibu dalam menjaga kebersihan gigi anak yaitu menghadapi perilaku anak yang kurang bisa diajak bekerja sama dalam mengatasi karies giginya.
- f. Untuk menanggapi hambatan tersebut, ibu biasanya mengingatkan anak untuk selalu sikat gigi sebelum tidur dan ikut menemaninya. Adapun ibu yang tetap memberi makanan atau minuman yang diinginkan anak namun setelahnya kumur-kumur dengan air hangat, mengalihkan perhatian seperti mengajak anak untuk menonton tontonan kesukaannya terlebih dahulu, dan menanyakan perilaku menjaga kebersihan gigi anaknya saat saat memiliki waktu senggang.

V.2 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya yaitu meningkatkan jumlah lokasi penelitian dengan tujuan supaya hasil penelitian yang di dapatkan bisa dibuat suatu perbandingan dan hasil yang di dapatkan bisa ditarik kesimpulannya ke populasi yang lain. Sertakan juga kegiatan observasi pada gigi anak murid dibantu oleh tenaga kesehatan dokter gigi maupun guru yang mampu untuk memeriksa gigi murid agar hasil observasi akurat.
- b. Bagi para ibu untuk lebih tegas dalam mendisiplinkan anak saat waktunya menyikat gigi sebelum tidur dan saat membatasi konsumsi makanan atau minuman kariogenik seperti permen, coklat, ciki, jus kemasan, dan asupan lainnya yang mengandung banyak karbohidrat, lengket, dan mudah hancur dalam mulut. Berkunjunglah ke dokter gigi setiap 6 bulan untuk memantau perkembangan karies gigi pada anak, bukan pada saat gigi anak terasa sakit saja.
- c. Bagi TK Lestari, sebaiknya memanfaatkan kegiatan parenting selama pandemi ini untuk membantu para ibu dan bapak murid TK Lestari dalam menangani perilaku anak yang kurang bisa diajak bekerjasama dalam mengatasi karies giginya.